

**PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN NO.16  
(Studi Kasus Pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa)**

**Novita Anggraeni  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember  
Jl. Karimata 49 Jember 68121, Phone : (0331) 336128**

**ABSTRAK**

Aset Tetap adalah aset berwujud yang bersifat permanen yang digunakan dalam operasional perusahaan. Dalam memaksimalkan peran tersebut dibutuhkan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan aset tetap yaitu akuntansi yang mengatur aset tetap yang didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan No. 16. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi aset tetap pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa, hal ini dilakukan dalam rangka untuk mengetahui kesesuaian akuntansi aset tetap menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 16 dengan perusahaan PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang diperoleh adalah dari jenis sumber data primer dan sekunder. Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa dalam menjalankan kebijakan akuntansinya berpedoman pada Kebijakan Akuntansi Perusahaan yang sudah mengarah pada Standar Akuntansi Keuangan, namun dalam pengakuan dan pengukuran aset tetapnya perusahaan membedakan jenis aset tetap dan cara perolehannya yaitu dengan pembelian tunai atau dengan membangun sendiri, perusahaan menyusutkan aset tetapnya menggunakan metode garis lurus dimana hal ini sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 16, perusahaan menghentikan aset tetap dengan cara dijual dan diapker atau diabaikan, namun perusahaan tidak mencatat keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap yang dijual, sehingga belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Serta dalam penyajian dan pengungkapannya, perusahaan menyajikan laporan keuangan yang sudah sesuai dengan pola standar keuangan.

**Kata Kunci : Aset Tetap, SAK No.16**

## **ABSTRACT**

*Fixed Assets are tangible assets that are permanent in use in a company's operations. In maximizing the role, appropriate policies are needed in the management of fixed assets, namely accounting that regulates fixed assets based on Financial Accounting Standards. 16. The purpose of this study is to determine the application of fixed asset accounting at PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa, this is done in order to know the accounting suitability of fixed assets according to Financial Accounting Standards. 16 with the company PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa.*

*This research uses descriptive qualitative. Data obtained in this study based on observation, interviews, and documentation. Source of data obtained is from primary and secondary data source type. From the research result, it is concluded that PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa in carrying out its accounting policies is guided by the Company's Accounting Policies that have led to the Financial Accounting Standards, but in recognition and measurement of its fixed assets the company distinguishes the types of fixed assets and the way they are obtained by cash purchases or by building their own, the company shrinks its fixed assets using the straight-line method in which it is in accordance with the Financial Accounting Standards. 16, the company disposes of fixed assets by way of sale and disposal or neglect, but the company does not record the gains and losses from the sale of fixed assets sold, thus not in accordance with the Financial Accounting Standards. As well as in its presentation and disclosure, the company presents financial statements that are in accordance with the pattern of financial standards.*

**Keywords: Fixed Assets, SAK No.16**

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang Masalah.

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, yaitu memperoleh laba yang optimal, pertumbuhan terus-menerus dan kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu faktor berlangsungnya sebuah perusahaan untuk mencapai sasaran tujuan yaitu dengan adanya faktor modal yang berupa aset tetap.

Aset tetap pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa mempunyai peran penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Untuk memperlancar kegiatan perusahaan dibutuhkan aset tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan, alat-alat berat dan perlengkapan lain-lain yang harganya relatif tinggi serta memiliki manfaat untuk memberikan kelancaran produksi sehingga diperlukan adanya penerapan akuntansi aset tetap yang tepat. Proses pencatatan serta penyajian Standart Akuntansi Keuangan ini, memaparkan seluruh proses akuntansi tentang aset tetap, mulai dari pengakuan awal, hingga penghentian pengakuan, serta penyajian dan pengungkapan.

PT. Cemen Puger Jaya Raya Sentosa merupakan salah satu perusahaan industri manufaktur yang menghasilkan produk utama yaitu berupa semen. Aktivitas utama produksi semen ini melibatkan berbagai jenis aset tetap perusahaan. Namun menurut informasi pada saat wawancara pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa sudah menerapkan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan namun belum sepenuhnya sesuai teori yang ada dalam Standart Akuntansi Keuangan No. 16. Ketidaksesuaian Standar Akuntansi Keuangan dengan Perusahaan yaitu terletak pada penghentian atau penghapusan aset tetapnya dan pencatatannya ada yang tidak sesuai dengan SAK No. 16.

Perlakuan akuntansi aset tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan aset tetap yang diterapkan perusahaan secara langsung.

Maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut:

**“Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 (Studi Kasus Pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa)”**”.

### **1.2 Rumusan Masalah.**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan akuntansi terhadap aset tetap pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa ?
2. Bagaimana kesesuaian akuntansi aset tetap menurut SAK No. 16 pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa?

### **1.3 Tujuan Penelitian.**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui penerapan akuntansi aset tetap pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa.
2. Untuk mengetahui kesesuaian akuntansi aset tetap menurut SAK No. 16 pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa.

### **1.4 Manfaat Penelitian.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang penerapan akuntansi aset tetap pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan mengenai penerapan akuntansi aset tetap pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa.

##### b. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi perpustakaan dan memberikan manfaat bagi mahasiswa lain dalam penelitian lebih lanjut.

##### c. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam menciptakan penerapan yang lebih baik.

### **3. Metode Penelitian**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian yang berupa penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa, metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui proses observasi dan wawancara di objek penelitian.

#### **3.2 Lokasi Objek Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan sebuah perusahaan industri yang bergerak dibidang produksi Semen yaitu PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa yang beralamatkan di Desa Puger Kulon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Dengan dengan pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan November 2017 sampai dengan selesainya hasil dan laporan penelitian. Penelitian ini dibuat guna untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi aset tetap di PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa apakah

sudah sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan Nomor 16 tentang aset tetap karena apabila tidak sesuai maka akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

#### **3.3 Sumber data**

Penulis menggunakan data primer dan data sekunder dalam penyusunan skripsi ini:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara (Supomo dan Indriantoro,2014;146). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan cara melakukan wawancara terstruktur dengan manajer perusahaan atau yang mewakili dalam hal ini bagian Akuntansi mengenai tata cara penerapan metode akuntansi aset tetap pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung

melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Supomo dan Indriantoro, 2014; 147).

Data yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Profil Perusahaan sebagai perusahaan yang memiliki kegiatan utama memproduksi Semen.
2. Data mengenai daftar aset tetap PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa.
3. Laporan Keuangan Perusahaan.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Metode Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah

fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan daftar aset tetap, masa manfaat, metode penyusutan aset tetap dan penerapan akuntansi aset tetap pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk melengkapi metode dokumentasi yang sebagai tambahan dalam analisis aset tetap pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden (Supomo dan Indriantoro, 2014; 152).

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa dan meneliti data-data yang terkumpul untuk mengetahui apakah data tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
- b. Mengkategorikan data-data yang sesuai dengan kriteria masing-masing, yang diperlukan dalam aset tetap.

### **3.6 Tehnik Analisis Data**

Untuk menyampaikan tujuan penelitian maka data yang terkumpul akan dianalisis kualitatif dengan teknik analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah yang diperoleh dari objek penelitian.
2. Mengumpulkan data perusahaan baik data primer maupun data sekunder.
3. Membandingkan data untuk dianalisis dengan kesesuaian penerapan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 yang mengatur tentang aset tetap mulai

dari pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, penyusutan, penghentian dan pelepasan aset tetap, hingga penyajian dan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan.

4. Setelah itu, maka penulis akan menganalisa data dengan menggunakan analisis kualitatif untuk menggambarkan objek penelitian dalam bentuk keterangan penjelasan atau uraian yang berhubungan dengan penelitian yang akan disusun secara sistematis dalam penelitian ini.
5. Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah memberikan kesimpulan dan rekomendasi pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

#### **4.1.1 Sejarah Perusahaan**

PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa adalah salah satu produsen semen berkualitas di Indonesia, yang memproduksi semen Portland berkualitas dengan harga yang terjangkau di Indonesia dengan merek SEMEN PUGER. Sejak tahun 2012, kapasitas

produksi PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa mencapai 300 ton semen per tahun dengan jangkauan distribusi di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jogja dan Bali serta terus berkembang ke seluruh Indonesia.

PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa didirikan pada tahun 2006 dengan dasar kepedulian terhadap pengelolaan sumber daya alam dan manusia di daerah pegunungan kapur Puger, Jember, Jawa Timur.

#### **4.1.2 Visi dan Misi PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa**

Visi PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa yaitu menjadi produsen semen terkemuka dengan produk yang berkualitas, kokoh dan tangguh, berwawasan lingkungan, serta kuat dalam persaingan global, sehingga dapat menghasilkan benefit bagi investor dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Berkomitmen terhadap tanggung jawab social (*Corporate social responsibility*) dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good corporate governance*).

#### **4.1.3 Lokasi Perusahaan**

Letak lokasi PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa sangat berdekatan dengan

lokasi pegunungan kapur Puger yang menghasilkan kapur dengan kualitas yang sudah tidak diragukan lagi yang tepatnya di Desa Puger Kulon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Telephon dan Faxmili +62 336 722 345 - +62 336 723 518.

#### **4.1.4 Bidang Usaha dan Wilayah Kerja**

PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa menjalankan kegiatan usahanya sebagai berikut:

- a. Produksi Semen mulai dari penambangan hingga pengemasan.
- b. Pemberian Jasa
- c. Perdagangan
- d. Usaha lainnya melakukan usaha atau jasa lain yang merupakan sarana pelengkap dan penunjang guna mencapai tujuan perusahaan.

#### **4.1.5 Struktur Organisasi Perusahaan**

Organisasi disini adalah wadah serta proses kerjasama sejumlah orang yang terkait dengan rangkaian hirarki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap keputusan yang dihasilkan oleh PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa melewati mufakat dan kerja tim dari seluruh perwakilan karyawan, sehingga



dapat dihasilkan kebijakan yang seimbang bagi semua pihak.

#### **4.1.6 Proses Dan Hasil Produksi Perusahaan**

Adapun gambaran proses produksi yang dilaksanakan oleh PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa adalah sebagai berikut:

a. *Stage 1* : Bahan Baku

Pada *stage 1* ini merupakan tempat di mana bahan mentah dari semen dicampur dan dihaluskan, kemudian dijadikan *klinker*. *Klinker* adalah butiran-butiran semen yang berbentuk butiran-butiran kecil.

b. *Stage 2* : Pembakaran

Pada *stage 2* ini merupakan tempat di mana klinker dimasukkan ke dalam oven untuk dibakar.

c. *Stage 3* : Penghancuran dan Penghalusan

Pada *stage 3* merupakan tempat dimana klinker akan dihaluskan kembali sampai bentuk butiran-butiran halus seperti semen yang dijual biasanya.

d. *Stage 4* : Pengemasan

*Stage* ini adalah *stage* dimana semen akan dikemas dalam sak-sak semen yang siap untuk didistribusiakan.

#### **4.1.8 Istilah-istilah Aset Tetap pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa**

Aset tetap yang ada pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa seperti pada tabel terdiri atas:

#### **4.1.9 Kebijakan Akuntansi Aset Tetap yang diterapkan PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa**

Kebijakan akuntansi yang berlaku pada PT. Cement Puger Jaya Raya

Sentosa merupakan prinsip bagi kegiatan akuntansi keuangan perusahaan. Kebijakan akuntansi meliputi seluruh pos-pos utama dari laporan mengenai posisi aset, utang serta modal perusahaan dan laporan perubahan dalam posisi aset,

utang dan modal yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan untuk memperoleh laba secara periodik.

**Tabel 4.2**

**Kebijakan Tarif dan Metode Penyusutan PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa.**

<b>Kelompok Harta Berwujud</b>	<b>Masa manfaat</b>	<b>Tarif Penyusutan Garis Lurus</b>
I. Bukan Bangunan		
Kelompok 1	4 Tahun	25%
Kelompok 2	16 Tahun	6,25%
II. Bangunan		
Permanen	20 Tahun	5%
Tidak Permanen	10 Tahun	10%

*Sumber:* Data diolah dari PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa

**4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan**

**4.2.1 Pengakuan Aset Tetap**

PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa mengakui aset tetapnya ke dalam beberapa kategori yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat ekonomis aset tersebut akan diperoleh pada masa yang akan datang atau lebih dari satu periode, dan mampu mendukung kegiatan operasional perusahaan. Contoh : mesin yang digunakan untuk

memproduksi semen, bangunan yang digunakan untuk kegiatan operasional, kendaraan, peralatan seperti komputer, dll.

- b. Biaya Perolehan aset tetap diukur secara andal dengan adanya dokumen atau catatan pendukung atas perolehan aset tetap tersebut.

Sehingga dalam hal ini, pengakuan aset tetap PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa sudah sesuai dan tidak menyimpang dari Standart Akuntansi

Keuangan No. 16 yang mengatur aset tetap.

#### 4.2.2 Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap di catat sebesar harga perolehannya. Berdasarkan data yang bersumber dari PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa ternyata perusahaan memperoleh aset tetapnya dengan cara dibuat sendiri dan pembelian tunai.

a. Pembelian Tunai

Harga perolehan aset tetap yang dicatat PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa pada pembelian tunai yaitu harga yang tertera dalam faktur pembelian dan jika ada diskon, perusahaan akan langsung mengurangi harga beli dikurangi dengan diskonnya yang di dapat, sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan hingga aset siap digunakan dibebankan sebagai biaya lain-lain pada periode terjadinya.

PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa melakukan ketidaksesuaian pencatatan dalam melakukan pencatatan harga perolehan

Sampel perbandingan pencatatan:

Pada tanggal 15 Januari 2012, perusahaan membeli sepeda motor seharga

Rp. 17.480.000,- dengan biaya angkut Rp. 200.000,- dan dikenakan PPn 10%

Jurnal yang dicatat PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa yaitu :

Sepeda motor	Rp.17.480.000,-
Beban Angkut	Rp. 200.000,-
PPn	Rp. 1.768.000,-
Cr. Kas	Rp. 19.448.000,-

Sedangkan yang seharusnya dicatat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 yaitu:

Sepeda Motor	Rp. 19.448.000,-
Cr.Kas	Rp.19.448.000,-

berdasarkan SAK No. 16 atas beberapa aset tetapnya yang dibeli secara tunai. Berdasarkan dari analisa peneliti menurut narasumber, perusahaan mencantumkan PPN

dalam upaya menyajikan pencatatan secara rinci guna mengetahui nilai PPN yang dibebankan.

b. Dibuat Sendiri

PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa mencatatnya berdasarkan atas semua biaya yang terjadi berkenaan dengan pembuatan aset yang bersangkutan hingga aset siap digunakan. Aset tetap yang dibuat sendiri oleh perusahaan yaitu gedung mulai pembuatan sampai selesainya dan siap untuk digunakan.

#### **4.2.3 Pengeluaran Aset Tetap Setelah Harga Perolehan**

a. Setelah aset tetap diperoleh dan siap untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, maka akan timbul biaya-biaya untuk memelihara aset tersebut agar dapat beroperasi dengan baik dan bahkan bisa menambahkan masa manfaat aset tersebut. PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa menerapkan kebijakan pembebanan biaya pada periode terjadinya. Sedangkan berdasarkan Standar akuntansi

Keuangan No. 16, Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap memperpanjang masa manfaat dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kinerja, atau mutu produksi harus ditambahkan pada jumlah tercatat pada aset bersangkutan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini Pt. Cement Puger Jaya Raya sentosa sudah sesuai Standar Akuntansi Keuangan No. 16.

b. Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomisan masa yang akan datang yang diharapkan perusahaan untuk mempertahankan standar kinerja semula atas suatu aset, diakui dalam laba rugi saat terjadinya. Sedangkan PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa mengakui biaya perawatan sehari-harinya aset tetap sebagai bagian dari aset tersebut tetapi biaya tersebut diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sehingga dalam hal ini PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa sudah sesuai

dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 16.

#### 4.2.4 Penyusutan Aset Tetap

Lailiatul Azizah selaku karyawan bagian Akuntansi menyatakan bahwa penyusutan aset tetap pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa menggunakan metode Garis Lurus. Dari masa ekonomis aset tetap. Namun ada beberapa hal yang perlu dibandingkan dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 adalah sebagai berikut:

- a. Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah. Sedangkan penerapan pada perusahaan, setiap aset tetap yang dimiliki oleh PT. cement Puger Jaya Raya Sentosa akan disusutkan berdasarkan kebijakan perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 16.
- b. Jumlah tersusutkan dari suatu aset dialokasikan secara sistematis

sepanjang masa manfaatnya. Sedangkan perusahaan menerapkan penyusutan aset dilakukan berdasarkan manfaat aset tetapnya. Sehingga dapat disimpulkan dalam hal ini sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 16.

- c. Metode penyusutan yang dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah yang disusutkan secara sistematis dari suatu aset selama umur manfaatnya antara lain, metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode jumlah unit. Sedangkan perusahaan PT. cement Puger Jaya Raya Sentosa menggunakan metode akumulasi penyusutan, kebijakan penyusutannya yaitu berdasarkan metode Garis Lurus. Sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 16.

#### 4.2.5 Penghentian Pengakuan Aset Tetap

Pada kondisi tertentu terkadang aset tetap tidak lagi digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Misalnya karena aset tetap tersebut sudah rusak, ketinggalan teknologi atau tidak terdapat

lagi manfaat ekonomisnya di masa mendatang. Maka perlu dilakukan pencatatan dan perhitungan terhadap aset tetap tersebut. Suatu aset tetap dihentikan dari penggunaannya apabila diperkirakan tidak dapat memberikan manfaatnya lagi untuk kepentingan perusahaan PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa. Ada beberapa aset di PT. Cement Puger yaitu antara lain: LCD Proyektor, Printer, AC, Speaker, dan Telephon.

Penghentian aset tetap harus disertai pula dengan penghapusan aset tetap yang bersangkutan beserta nilai yang tercantum dari pembukuannya, kecuali aset tetap yang bersangkutan masih tetap dipakai dalam operasional perusahaan walaupun masa manfaatnya telah disusutkan secara penuh, namun harus dicatat atau tetap tercantum dalam pembukuan. Ketika aset tetap dihentikan penggunaannya maka nilai bukunya dihapus dengan cara mendebet akun akumulasi penyusutan dan mengkredit akun aset tetap yang bersangkutan sebesar harga perolehannya.

Aset tetap perusahaan tidak mungkin akan dipergunakan selamanya karena aset tetap tersebut tidak dapat lagi memenuhi

kebutuhan perusahaan tersebut, bagi aset tetap yang tidak bermanfaat lagi terhadap operasional perusahaan dapat dijual, ditukar tambah dengan aset lain atau dibuang. PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa melakukan penghentian aset tetapnya dengan cara dijual dan dibiarkan atau dibuang. Namun perusahaan tidak mengakui keuntungan dan kerugian yang terjadi atas aset tetapnya. Sehingga dalam hal penghentian ini PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa belum sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan No. 16.

#### **4.2.6 Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap dalam Laporan Posisi Keuangan**

PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa menyajikan aset tetapnya di Laporan Posisi Keuangan secara terpisah seperti : tanah, bangunan, peralatan kantor, mesin, peralatan pabrik. Nilai aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan merupakan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan yang disajikan secara terpisah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 16. Namun perusahaan tidak mengungkapkan dasar penilaian yang digunakan untuk jumlah tercatat

bruto dalam hal ini belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa melakukan rekonsiliasi jumlah tercatat setiap akhir tahun yang dicantumkan dalam aset tetap.

Berdasarkan Pengungkapan laporan keuangan PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa tidak mengungkapkan mengenai keberadaan dan jumlah retribusi atau hak milik dan aset tetap yang dijamin. Sedangkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Keberadaan retribusi atas hak milik, dan aset tetap yang dijamin untuk liabilitas. Dan PT Cement Puger Jaya Raya Sentosa Tidak mengungkapkan mengenai jumlah pengeluaran terhadap aset dalam pembangunan. Sedangkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap yang sedang dalam pembangunan. PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa juga tidak mengungkapkan jumlah komitmen kontraktual. Sedangkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap harus diungkapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam

hal pengungkapan pada laporan keuangan PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perlakuan aset tetap yang diterapkan di PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa telah dijalankan cukup memadai dan telah ditetapkan secara konsisten sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 16. Akan tetapi ada beberapa yang belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) NO. 16, yaitu sebagai berikut:

- a. PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa dalam hal melaksanakan kegiatan akuntansinya berpedoman pada Kebijakan Akuntansi yang pada dasarnya sudah mendekati Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 16.
- b. Pengakuan aset tetap telah sesuai dengan SAK No. 16 yaitu, perusahaan mengakui aset tetap

sebagai aset yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode serta biaya perolehan aset tetap yang dapat diukur secara handal sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 16.

- c. Pengukuran aset tetap pada aset perusahaan yaitu, Perusahaan mengkapitalisasi seluruh pengeluaran yang berhubungan dengan pembuatan aset tetap hingga siap digunakan telah sesuai dengan SAK No. 16 dan perusahaan ini belum menerapkan pencatatan sebagaimana mestinya dikarenakan tidak dikapitalisasikan semua biaya yang berkaitan dengan perolehan aset tetap dan belum sesuai dengan SAK No. 16.
- d. Pengeluaran atas aset tetap setelah perolehan perusahaan menerapkan kebijakan pembebanan biaya pada periode terjadinya sesuai dengan SAK No. 16.
- e. Penyusutan aset tetap sesuai dengan metode garis lurus. Perusahaan melakukan penyusutan seluruh aset tetapnya kecuali tanah. Dan menghitung

penyusutan dengan satu metode saja.

- f. PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa melakukan penghentian dan pelepasan aset tetap dengan cara dijual dan ada juga yang diabaikan apabila aset tersebut tidak laku untuk dijual. Namun Perusahaan tidak melakukan pencatatan atas penghapusan aset tetap yang dihentikan sehingga perusahaan tidak mengetahui untung atau ruginya penghentian aset tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penghentian dan pelepasan aset tetap dalam perusahaan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 16.
- g. Dalam hal penyajian dan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan ,secara umum tidak menyimpang dari pola yang terdapat pada Standar Akuntansi Keuangan.
- h. Dalam daftar aset tetap, pengidentifikasian aset tetap kurang inovatif. Karena aset tetap yang diperoleh ditahun berbeda digabungkan dalam satu daftar.



## 5.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas mengenai penerapan akuntansi aset tetap menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 16 pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

- a. Penulis menyarankan kepada perusahaan sebaiknya melakukan revaluasi secara periodik, semisal 6 bulan sekali atau 1 tahun sekali agar perusahaan bisa memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai akhir periode pelaporan.
- b. Perusahaan hendaknya mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap perusahaan tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebesar pendapatan antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada dan jumlah tercatat dari aset tersebut.

- c. Sebaiknya perusahaan menambah informasi seperti, dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto, penggolongan pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan agar lebih jelas dan bisa dipahami dengan baik.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya dalam penelitian selanjutnya lebih menambahkan dari segi referensi mengenai SAK No. 16, serta melengkapi dari bukti lampiran yang digunakan dalam melakukan analisa terhadap SAK aset tetap dengan objek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adri Raja Satriawan Surya. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS+*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. BPFU UGM: Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. *Standart Akuntansi Keuangan No. 16 Aset Tetap*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi jilid 1*, YKPN: Yogyakarta.

- Jusup. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi jilid 2*, YKPN: Yogyakarta.
- Kartikahadi, Hans. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*, Jakarta: Salemba Empat.
- Mustamin, Fitrah. 2013. *Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Pelaporan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No.16*. Skripsi, Program Sarjana Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mardiasmo. 2012. *Akuntansi Keuangan Dasar 2*. BPFE: Yogyakarta.
- Marisi P. Purba. 2013. *Akuntansi Keuangan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Maharani, Rifrida. 2015. *Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Pada PT. Pertama Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rohmaniyah, Susanto. 2016. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 (Studi Kasus Pada PT. Mina Fajar Abadi)*. Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Jember.
- Rudianto. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Syafi'i Ahmad Syakur. 2015. *Intermediate Accounting*, AV Publisher: Jakarta.
- Mina Sutra Perkasa. Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Jember.
- Pradana, Yoga. 2014. *Penerapan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap pada PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero) PG Soedhono Ngawi*. Skripsi, Program Sarjana Universitas Brawijaya.
- Prihadi, Toto. 2012. *Praktis Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS & PSAK*. Jakarta: PPM.
- Pahlepi, Reza. 2011. *Penerapan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 16 pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Reeve, James. 2010. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabetha: Bandung.
- Suhayati dan Anggadini. 2013. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supomo dan Indriantoro. 2014. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE: Yogyakarta.